

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa berperan sebagai ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Informatika & Bisnis Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademi menggalakan program Praktik Kerja Pengabdian masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang telah didapatkan selama proses kuliah.

Tujuan utama praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu untuk mempercepat pemulihan UMKM pasca pandemi atau era *new normal* berbasis Teknologi dan Bisnis. Tujuan utama lainnya adalah melakukan optimalisasi UMKM dalam meningkatkan value produk melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama 31 hari (mulai dari 08 agustus 2022 hingga 08 september 2022), dan dilakukan secara berkelompok, dalam pelaksanaanya mahasiswa sebagai pelaksana dan penyelenggara dituntut untuk dapat melaksanakan program kerja yang dapat membantu pemerintah/pemerintah daerah dalam mengembangkan UMKM. IIB Darmajaya untuk pertama kalinya bekerja sama dengan Desa Lebung Sari, Kec. Merbau Mataram, Lampung Selatan sebagai tempat dilaksanakannya Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat pada tahun 2022. Pada era *new normal* saat ini masyarakat sedang beradaptasi Kembali baik dalam bidang kesehatan, ekonomi, dan pendidikan, serta bersosial. Adapun tema kegiatan PKPM kali ini adalah “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Semangat Merdeka Kampus Merdeka”.

Di era perkembangan saat ini seperti dibidang ilmu komputer dan bisnis yang sangat cepat akan menimbulkan suatu persaingan. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang banyak tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak. Terutama untuk industri rumahan yang baru masuk kedalam dunia bisnis. *E-commerce* adalah aktivitas jual beli yang dilakukan melalui media elektronik, perdagangan yang menggunakan *e-commerce* contohnya sosial media seperti Facebook, Instagram dan Whatsapp.

Memaksimalkan layanan yang ditawarkan platform *e-commerce* bukanlah hal yang mudah. Upaya kerjasama memberikan pembinaan UMKM dalam menggunakan platform digital sangatlah diperlukan untuk menunjang penggunaan layanan *e-commerce*. Beberapa *e-commerce* seperti Facebook dan Instagram mulai memberikan edukasi bagi penjual, tetapi layanan terkonsolidasi dan platform digital ini masih belum dipahami UMKM. Maka, pendekatan edukasi perlu diperbaiki antara pemilik UMKM dengan pemerintah, dan pihak-pihak terkait agar bernilai tepat guna.

Dalam membantu pengembangan dibidang digital marketing suatu UMKM di suatu daerah mesti diiringi dengan konsep tepat guna dengan kondisi daerah tersebut, agar nantinya bisa dapat bekerja dengan yang diinginkan. Saya memiliki program kerja yang cukup berhasil untuk mulai mengembangkan suatu UMKM yaitu membuat suatu *branding* pada suatu produk. *Branding* merupakan praktik pemasaran yang menciptakan nama, symbol, atau desain yang mudah diidentifikasi sebagai milik suatu tempat usaha.

Program yang telah dilaksanakan diharapkan dapat mempermudah UMKM dan dapat dimanfaatkan sebagai mestinya, serta dikembangkan agar lebih baik dari yang telah ada.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan diatas, maka saya tertarik melakukan pengamatan mengenai : **“PENGEMBANGAN UMKM KRIPIK PAK TEGUH DENGGA MEMANFAATKAN DIGITAL MARKETING TEPAT GUNA DI DESA LEBUNG SARI, KEC. MERBAU MATARAM, LAMPUNG SELATAN”**

1.1.1 Profil Desa

Desa Lebung Sari merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Lebung Sari Kabupaten Lampung Selatan yang dibentuk pada 09 Juli 1986 dan pejabat sementara adalah Sutarjo. Desa Lebung Sari menjadi difinitif pada tanggal 14 November 1991, dengan Jumlah KK 427 dan luas wilayah 390,6607 Ha. Batas wilayah Lebung Sari sebelah utara desa Snar Karya, sebelah selatan desa Mekar Sari, sebelah timur desa Puji Rahayu, sebelah barat desa Talangjawa, Daerah Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah tropis yang dimana sangat cocok bagi warga untuk berkebun atau bercocok tanam. Kondisi masyarakat, lembaga sosial dan aparatur desa sangat membantu untuk bisa menjadi desa yang maju.

Nama Desa/Kelurahan	Lebung Sari
Kecamatan	Merbau Mataram
Kabupaten/Kota	Lampung Selatan
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	711
Jumlah Pendudu Perempuan	632
Total Penduduk	1.343
Jumlah KK	427
Luas Wilayah	390,6607 Ha

Tabel 1. 1 Tabel Desa

NAMA KEPALA DESA	TAHUN PEMERINTAHAN
SUTARJO (PJS)	1986-1991
SUTARJO	1991-2002
M.NGADINO	2002-2006
NURHIDAYAT	2006-2013
RUBINO (PJS)	Januari-Juni 2013
AGUNG WIDODO	2013-2019
AMIRUDIN (PJS)	5 September-24 September 2019
KOMARIAH	25 September 2019- 2025

Tabel 1. 2 Nama-Nama Kepala Desa

No	Potensi Desa
1.	Perkebunan rakyat, sawah tadah hujan, embung
2.	POSKESDES, Tugas dan Posyandu
3.	UMKM KERIPIK
4.	UMKM OPAK
5.	UMKM KELANTING
6.	KELOMPOK SENI

Tabel 1. 3 Tabel Potensi Desa

1.2 Rumusan Masalah

Dari temuan masalah diatas maka rumusan masalah yang diambil adalah :
Berdasarkan temuan masalah diatas, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara membuat *Branding* pada suatu tempat usaha?
2. Bagaimana cara membuat suatu tempat usaha dapat berkembang namun dengan kondisi tempat yang ada?
3. Bagaimana meningkatkan penjualan melalui digital marketing?

1.3 Tujuan Dan Manfaat PKPM

1.3.1 Bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai salah satu bahan acuan pengetahuan dalam bidang produksi rumahan bagi aktifitas akademik di IIB Darmajaya.
2. Sebagai tolak ukur hasil pendidikan yang diterima mahasiswa/i IIB Darmajaya pada saat terjun di lingkungan masyarakat.
3. Sebagai salah satu media promosi bagi IIB Darmajaya dalam mencari calon mahasiswa/i khususnya didaerah tempat PKPM berlangsung.

1.3.2 Bagi UMKM

1. Mendapatkan pengetahuan baru dalam ilmu digital marketing
2. Membantu *branding* dan memberi pengetahuan *branding* pada pemilik UMKM.
3. Melakukan dan memberikan pengetahuan manfaat dari memanfaatkan digital marketing sebagai media promosi.

1.3.3 Bagi Masyarakat

1. Dengan pengembangan UMKM diharapkan nantinya dapat menjadi tempat tenaga kerja baru.
2. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam memanfaatkan potensi desa, baik tempat usaha maupun tempat wisata.
3. Menumbuhkan keinginan masyarakat dalam belajar dan memanfaatkan *digital marketing*.

1.3.4 Bagi Mahasiswa

1. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
3. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab, serta kerjasama.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1.4.1 Masyarakat Desa Lebung Sari

Desa Lebung Sari merupakan bagian dari wilayah Lampung Selatan lebih tepatnya pada Kecamatan Merbau Mataram. Kepala Desa Lebung Sari Ibu Komariah telah menjabat sejak 25 September 2019 dalam tahun pemerintahan.

Desa Lebung Sari sendiri terbentuk pada 09 Juli 1986 dan menjadi difinitif pada 14 November 1991, dengan luas wilayah 390,6607 Ha. Total penduduk 1.343 jiwa, dengan jumlah KK 44, laki-laki 711 dan perempuan 632.

Potensi yang ada pada Desa Lebung Sari adalah perkebunan rakyat, POSKESDES, UMKM (Opak & Kripik Tempe, Singkong, dan Pisang, serta Kelanting) dengan 3 tempat usaha berbeda, serta Kelompok Seni.

1.4.2 UMKM Kripik Pak Teguh

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM Pak Teguh merupakan salah satu UMKM yang berada di wilayah Desa Lebung Sari. Pak Teguh diambil dari nama sang suami yang juga ikut membantu dalam melaksanakan produksi kripik.

Kripik Pak Teguh memiliki beberapa varian kripik mulai dari, kripik pisang, kripik sale pisang, dan kripik singkong baik rasa original dan pedas, serta kripik tempe yang mana kripik ini menjadi keunikan dari kripik Pak Teguh.

1.4.3 Lembaga Masyarakat Karang Taruna

Dibentuk nya kembali Lembaga masyarakat Karang Taruna pada tahun 2020 diharapkan dapat membantu pemerintah desa dalam menjalankan program desa yang berdampak positif bagi masyarakat. Bekerja sama dalam hal kepanitian Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-77, dengan diketuai oleh Bpk. Kasemat yang juga selaku bagian dari Pemerintah Desa.

Mengadakan pertama kalinya upacara di desa dan mengembalikan kemeriahan HUT RI dengan mengadakan lomba setelah 3 tahun berenti karena pandemi *Covid-19* tentu dihadapkan dengan rintangan. Namun, dengan adanya semangat serta semua bagian bekerja sama dengan baik akhirnya semua dapat berjalan sesuai yang diinginkan.